

ABSTRAK

Cewek Gila atau *Cegil* merupakan seorang Wanita yang memiliki perilaku obsesif dalam mencintai seseorang. Diketahui lagu “Rayuan Perempuan Gila” oleh Nadin Amizah bercerita tentang seorang perempuan meskipun dirinya memiliki kekurangan dan tidak sempurna ingin tetap dicintai oleh pasangannya. Dalam lirik lagu “Rayuan Perempuan Gila” dapat menganalisis representasi *cegil* sebagai suatu konsep yang tidak hanya mencerminkan individu perempuan, tetapi terkait dengan budaya pop dan dinamika sosial. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tanda denotasi (2) tanda konotasi (3) mitos. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan semiotika dari Roland Barthes. Hasil penelitian ini bahwa tanda denotasi ditemukan perempuan yang memiliki rasa tidak percaya diri dan takut karena trauma masa lalu sebagai perempuan problematika di dalam lingkungan yang *toxic*. Dalam tanda konotasi ditemukan tanda konotasi yang lebih emosional dan psikologis menggambarkan perasaan tidak aman, ketakutan akan penolakan serta keinginan untuk dipahami dan diterima. Pada mitos ditemukan masyarakat sering kali memberikan label “gila” kepada perempuan yang mengekspresikan emosi secara intens, khususnya dalam konteks cinta. Representasi *Cewek Gila* yang digambarkan dalam lirik lagu “Rayuan perempuan Gila” oleh Nadin Amizah bahwa seorang perempuan yang dianggap gila oleh norma masyarakat karena cara hidupnya yang berbeda dan tidak wajar.

Kata Kunci: *Cewek Gila*, “Rayuan Perempuan Gila”, Semiotika

ABSTRACT

Cewek Gila or Cegil is a woman who has obsessive behavior in loving someone. The song “Rayuan Perempuan Gila” by Nadin Amizah tells the story of a woman who, despite her flaws and imperfections, wants to be loved by her partner. In the lyrics of the song “Rayuan Perempuan Gila”, we can analyze the representation of cegil as a concept that not only reflects individual women, but is related to pop culture and social dynamics. This research aims to (1) know the denotation sign (2) connotation sign (3) myth. This research method uses qualitative with a semiotic approach from Roland Barthes. The results of this study show that denotation signs found women who have insecurity and fear due to past trauma as problematic women in a toxic environment. In connotation signs, more emotional and psychological connotation signs were found, describing feelings of insecurity, fear of rejection and the desire to be understood and accepted. In the myth, it is found that society often labels women who express intense emotions as “crazy”, especially in the context of love. The representation of the crazy girl depicted in the lyrics of the song “Rayuan perempuan Gila” by Nadin Amizah is that of a woman who is considered crazy by societal norms because of her different and unnatural way of life.

Keywords: *Cewek Gila, “Rayuan Perempuan Gila”, Semiotics*